



Pelatihan Keterampilan Pembuatan Kalung Masker Untuk Meningkatkan Estetika Pengguna Masker Di Masa Pandemi Covid-19 SMK PGRI Wlingi

Dindy Sinta Megasari^{1*}, Nieke Andina Wijaya², Nia Kusianti³, Arita Puspitorini⁴, Dewi Lutfiati⁵

¹²³⁴⁵Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 60231

E-mail:* dindymegasari@unesa.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.772>

Info Artikel:

Diterima :
2021-11-18

Diperbaiki :
2021-11-19

Disetujui :
2021-11-19

Abstrak: Kegiatan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan asesoris berupa kalung masker untuk meningkatkan estetika pengguna masker khususnya pada masa pandemi Covid-19. Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah: 1) Menghasilkan kalung masker yang multi guna, mempermudah penyimpanan dan penggunaan masker serta agar penggunaanya tetap tampil modis; 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa SMK PGRI Wlingi dalam materi pelajaran produktif kreatif dan kewirausahaan; 3) Dapat menghasilkan asesoris yang memiliki nilai jual. Metode kegiatan berupa pelatihan secara langsung oleh tim pelaksana PKM. Materi pelatihan berupa penjelasan mengenai teori asesoris, jenis dan macam bentukan, cara membuat, dan tips serta trik dalam penjualan. Pelatihan diberikan secara *offline* dan *online*, dengan demonstrasi dan praktek, evaluasi hasil dan pengisian angket respon peserta. Hasil kegiatan berupa asesoris kalung masker dengan berbagai model.

Kata Kunci: kalung masker, asesoris, masker, estetika, pandemi Covid-19

Abstract: Activities to increase knowledge and skills in making accessories in the form of mask necklaces to improve the aesthetics of mask users, especially during the Covid-19 pandemic. The objectives of this community service (PKM) are: 1) Produce multi-purpose mask necklaces, simplify the storage and use of masks and users can still look fashionable; 2) Improving the knowledge and skills of SMK PGRI Wlingi students in creative and entrepreneurship productive subject matter; 3) Produce accessories that have a selling value. The method is in the form of direct training by the PKM

implementation team. The training material is explanation of the theory of accessories, types and kinds of formations, how to make, and tips and tricks in sales. The training is provided offline and online, with demonstrations and practice, evaluation of results and participant response questionnaires. The results of the activity are mask necklaces accessories with various models.

Keywords: *mask necklaces, accessories, masks, aesthetics, Covid-19 pandemic*

Pendahuluan

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini diwajibkan untuk selalu memenuhi protokol kesehatan. Salah satu protokol kesehatan adalah dengan wajib menggunakan masker untuk mencegah penularan virus Covid-19. Masker merupakan alat pelindung mulut dan hidung dari virus atau partikel yang ada di udara ataupun tetesan yang dapat ditularkan oleh orang yang terinfeksi (Pratiwi, 2020). Menurut Fadlia (2021) dan Roy (2020) kewajiban untuk selalu menggunakan masker terutama saat berada di luar rumah saat ini memunculkan tren tersendiri, dimana masker merupakan pelengkap busana masyarakat. Beberapa waktu terakhir penggunaan kalung masker mulai marak di masyarakat, terutama karena penggunaan kalung masker itu sendiri dapat meningkatkan estetika dimana pengguna masker dapat tampil modis, selain itu dapat mempermudah penyimpanan masker agar masker tidak mudah lepas ataupun jatuh, dan tetap dekat dengan penggunanya. Kalung masker dapat dibuat dengan berbagai warna serta desain yang menarik. Tingginya minat masyarakat terhadap kalung masker juga dapat meningkatkan kepatuhan dalam pemakaian masker serta dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam pembuatan asesoris ini (Amari, 2021).

SMK PGRI Wlingi merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Blitar Jawa Timur Indonesia dan memiliki status ISO 9001:2008 yang beralamat di Jalan Sudirman No.86 Beru Wlingi, Jawa Timur, Indonesia. Sekolah ini memiliki beberapa jurusan, dan yang menarik dari sekolah ini adalah adanya jurusan tata kecantikan diantara jurusan lain yang mengarah ke Teknik. Ini sama adanya dengan Universitas Negeri Surabaya, yang memiliki prodi tata rias ditengah-tengah fakultas Teknik. SMK PGRI Wlingi sudah menjalankan sekolah *offline* di masa pandemi covid-19 pada tahun 2021. Di masa pandemi covid-19 ini, SMK PGRI Wlingi selalu memperhatikan protokol kesehatan bagi semua civitas

akademika. Penggunaan masker oleh guru, karyawan dan siswa menjadi hal utama. Pada jurusan tata kecantikan, masker harus dipakai, dan dilepas pada kondisi tertentu. Sedangkan para siswi membutuhkan menggunakan masker, tetapi juga ingin tetap tampil cantik pada saat melakukan perawatan/saat terapi/treatment. Penggunaan kalung masker dapat membantu untuk menjaga masker tetap di dekat pemakai dan tidak jatuh ataupun hilang pada saat masker dilepas, selain itu dapat mencegah terjadinya kontaminasi yang mungkin terjadi jika masker yang dilepas diletakkan di sembarang tempat.

Pelatihan pembuatan kalung masker dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan asesoris. Hal ini juga sejalan dengan mata pelajaran produktif kreatif dan kewirausahaan yang terdapat di SMK PGRI Wlingi. Pada penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan beberapa kegiatan yang akan melibatkan dosen, guru, dan murid untuk mencapai tujuan pengabdian. Tujuan kegiatan ini akan berfokus pada keterampilan dalam membuat aksesoris masker untuk menunjang penampilan yang cantik di masa pandemi covid-19, edukasi dan kepraktisan. Kalung masker ini selain dapat digunakan sehari-hari juga dapat digunakan pada acara khusus, misalnya pada acara-acara resmi ataupun acara lain. Kalung masker ini nyaman digunakan dan dapat membuat pemakainya terlihat lebih modis.

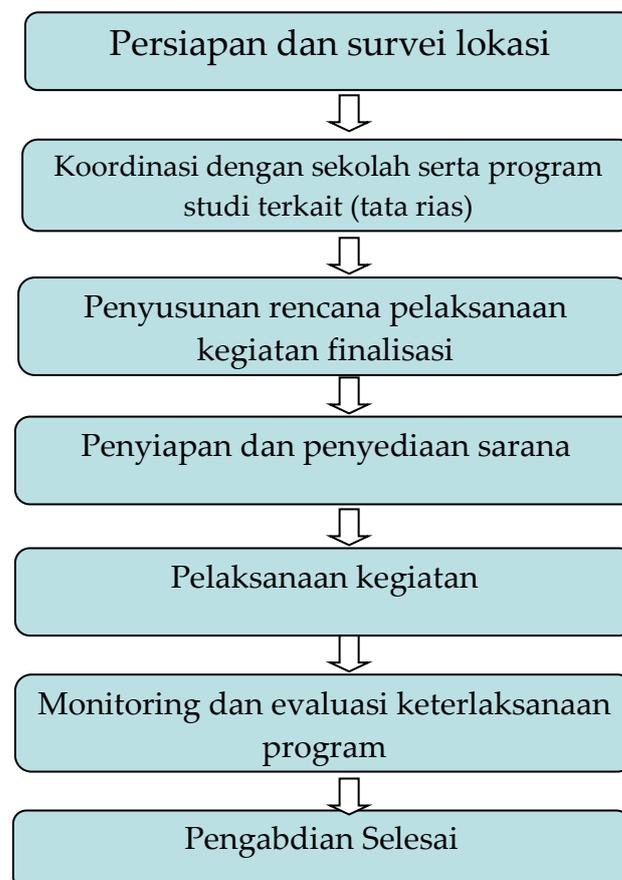
Berdasarkan latar belakang diatas, maka tim PKM merencanakan untuk melaksanakan program Pelatihan Keterampilan Pembuatan Kalung Masker untuk Meningkatkan Estetika Pengguna Masker di Masa Pandemi Covid-19 di SMK PGRI Wlingi. Dengan metode pelatihan ini diharapkan dapat menghasilkan kalung masker yang multi guna, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa SMK PGRI Wlingi , serta dapat menghasilkan asesoris yang indah, menarik, dan memiliki nilai jual.

Metode

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di laboratorium jurusan tata kecantikan SMK PGRI Wlingi, dan dalam penyelenggaraannya akan dilakukan beberapa kegiatan yang melibatkan dosen, guru, dan murid. Sumber daya manusia yang akan menjalankan pelatihan ini terdiri dari profesional (dosen), dosen kewirausahaan, guru, siswa SMK, dan alumni. Profesional dibutuhkan untuk transfer *hard skill* dan *soft skill*. Dosen kewirausahaan dibutuhkan sebagai penyeimbang antara Unesa dan SMK, sementara alumni akan membantu dalam persiapan semua bahan.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu melakukan perencanaan, dan pengambilan data serta kelengkapan pelatihan lainnya. Adapun rincian tahap pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan survei lokasi;
2. Koordinasi dengan sekolah serta program studi terkait (tata rias) yang akan dilibatkan pada kegiatan;
3. Penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan finalisasi dan koordinasi penyelenggaraan program;
4. Penyiapan dan penyediaan sarana bantuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pelaksanaan kegiatan;
6. Monitoring dan evaluasi keterlaksanaan program dengan mengisi *check list* keterpenuhan kerapian, kesesuaian warna dan kecepatan pembuatan, serta pengisian angket respon oleh seluruh peserta pelatihan;
7. Penutupan pelatihan.



Gambar 1. Diagram

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan di SMK PGRI Wlingi, yang beralamat di Jalan Sudirman No.86 Beru Wlingi, Jawa Timur, pada hari Senin tanggal 13 September 2021. Kegiatan dilakukan di laboratorium jurusan tata kecantikan SMK PGRI Wlingi. Kegiatan dilaksanakan secara *offline* yaitu sebagian tim datang riil kesekolah, dan *online* yaitu sebagian tim mengikuti secara daring di *google meet*. Walaupun kegiatan dilaksanakan dengan 2 tipe, kegiatan ini diterima oleh seluruh peserta dengan baik. Antusiasme peserta dan guru yang ada di lingkungan pemberian pelatihan sangat baik dan terlihat senang. Kepala sekolah SMK PGRI Wlingi bapak Bambang menyambut dengan baik pelatihan yang kami berikan dan dilanjutkan dengan paking alat, bahan yang disiapkan sekolah untuk para siswa-siswi untuk siap memproduksi. Dalam pelatihan ini, para peserta (siswa SMK PGRI Wlingi) diberi pemaparan materi dalam bentuk PPT, serta arahan langsung oleh instruktur mulai dari proses mendesain hingga menghasilkan kalung masker dengan berbagai model dan warna.

Berikut adalah rangkaian kegiatan selama proses PKM berlangsung, yang didokumentasikan dalam foto.



Gambar 2. Sambutan dari tim dosen Unesa secara online.



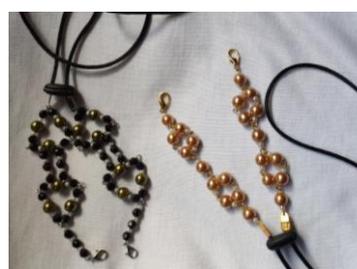
Gambar 3. Pemberian kenang-kenangan ke SMK.



Gambar 4. Pemaparan materi oleh instruktur.



Gambar 5 dan 6. Proses praktik pembuatan kalung masker oleh peserta pelatihan.



Gambar 7. Hasil jadi kalung masker.

Hasil kegiatan berupa asesoris / kalung masker dengan berbagai model sesuai dengan karakter pembuatnya. Ada yang membuat dengan tipe 1 yaitu 1 helaian simpel, adapula yang model segitiga dan model membulat. Hasil dari kegiatan ini memiliki respon yang luar biasa yaitu dapat dilihat dari angket respon peserta pelatihan yang memiliki respon bagus. Hasil kreatifitas siswa juga indah dan memiliki nilai jual yang tinggi. Ini selaras dengan program sekolah tentang kewirausahaan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK PGRI Wlingi, pada hari Senin tanggal 13 September 2021, menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan, khususnya dalam materi produktif kreatif dan kewirausahaan. Para peserta, pihak sekolah, dan masyarakat sekitar menyambut dengan baik dan tampak antusias dengan adanya kegiatan

pelatihan ini. Peserta pelatihan membuat produk kalung masker sesuai dengan arahan yang diberikan oleh instruktur (pelatih), dengan hasil jadi dengan berbagai model dan warna sesuai dengan kreatifitas dan karakter pembuatnya. Hasil jadi produk juga tampak indah dan menarik sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Apabila kegiatan ini ditekuni, maka dapat menghasilkan asesoris yang memiliki nilai jual sehingga dapat menambah uang saku bagi peserta, serta dapat meningkatkan daya tarik di masyarakat untuk menggunakan kalung masker sehingga dapat meningkatkan kepatuhan penggunaan masker sesuai dengan protokol kesehatan. Dengan adanya kegiatan PKM ini juga dapat menjalin kerjasama yang lebih erat dari pihak SMK dan Unesa. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki manfaat yang cukup besar bagi masyarakat, sehingga perlu dilaksanakan secara rutin setiap tahun agar masyarakat luas dapat menerima manfaatnya dan juga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sekitar. Diharapkan selanjutnya dapat diadakan kegiatan yang lebih baik lagi, dan lebih banyak masyarakat yang diberikan pelatihan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Negeri Surabaya yang telah mendukung dan memberikan fasilitas dalam program pengabdian kepada masyarakat (PKM), pihak sekolah dan kepala sekolah SMK PGRI Wlingi, serta seluruh peserta pelatihan yang telah dengan antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Referensi

- Agustina, Tri. (2018). *Aksesoris Peniti dan Bros*. Dunia Kreasi: Jakarta.
- Amari-Covid-19. "Jadi Tren Fashion, Ini Cara Memakai Strap Mask dengan Benar!" Diakses melalui <https://amari.itb.ac.id/jadi-tren-fashion-ini-cara-memakai-strap-mask-dengan-benar/>
- Fadlia, Adlien. "Masker Sebagai Budaya Baru Tren Fesyen di Indonesia". JSRW (Jurnal Seni Rupa Warna). Vol. 9. No. 2, 2021.
- Hasan Alwi (dkk.). (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Edisi Ketiga.
- Heri, Lucita. (2009). *Membuat Sendiri Aksesoris Wirework*. PT Garmedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Paluzi, Hanna. (2016). *Kreasi Perca dan Asessoris (Buku Kreasi Anak)*. Indiva Media Kreasi: Surakarta.
- Pratiwi, Arum. "Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 pada Masyarakat di Kabupaten Muna". Prosiding Seminar Nasional Problematika Sosial Pandemi Covid-19. 2020.
- Rachmi Primidiati. (2001). *Kecantikan, Kosmetika dan Estetika*. Gramedia Pustaka Utama: Surabaya
- Roy, Priyanka. (2020). Face Mask The New Normal Fashion Trend – Delhi Magazine. Diunduh pada tanggal 15 November 2021 dari <https://www.delhi-magazine.com/news/face-mask-the-new-normalfashion-trends/>
- Tripratiwi, Agni. (2015). *Desain Flanel dan Perca*. Tiara Aksa, Surabaya.
- Yukil. (2018). *Aksesoris Cantik dari Manik*. Garmedia Pustaka Utama: Jakarta.